

**“IMPLEMENTASI LAYANAN PENDIDIKAN
INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KOTA
TANGERANG”**

(Penelitian Survei di Sekolah Dasar Wilayah Kota Tangerang)



Oleh :

DINDA APRILIA

1102620011

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN
PANITIA UJIAN/SIDANG SKRIPSI**

Judul : Implementasi Layanan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Wilayah Kota Tangerang (Penelitian survei di sekolah dasar wilayah Kota Tangerang)

Nama Mahasiswa : Dinda Aprilia

No. Reg : 1102620011

Program Studi : Pendidikan Khusus

Tanggal Ujian : 14 Januari 2025

Pembimbing I

Prof. Dr. Asep Supena, M.Psi
NIP. 196509071990031003

Pembimbing II

Dr. Indina Tarjiah, M.Pd
NIP. 196409281990032002

Panitia Ujian Sidang Skripsi



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Aip Badrujaman, M.Pd. (Penanggung Jawab)*		20 - 2 - 2025
2.	Karta Sasmita, M.Si., Ph.D (Wakil Penanggung Jawab) **		20 - 2 - 2025
3.	Dr. Indra Jaya, M.Pd. (Koordinator Program Studi) ***		3 - 02 - 2025
4.	Dr. Indra Jaya, M.Pd (Ketua Sidang) ****		3 - 02 - 2025
5.	Dr. Lalan Erlani, M.Ed (Penguji I)		22 - 01 - 2025
6.	Drs. Siti Nuraini P, M.Sp.Ed (Penguji II)		24 - 01 - 2025

Catatan:

* Dekan FIP

** Wakil Dekan I

*** Koordinator Program Studi

**** Dosen Penguji Selain Pembimbing dan Koordinator Program Studi

IMPLEMENTASI LAYANAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR WILAYAH KOTA TANGERANG

(Penelitian Survei di Sekolah Dasar Wilayah Kota Tangerang)

(2025)

DINDA APRILIA

ABSTRAK

Data pokok pendidikan tahun 2022, menyebutkan bahwa ada 40.928 sekolah yang telah melaksanakan pendidikan inklusif. Hal ini membuktikan komitmen pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang terbuka dan ramah untuk semua. Pertanyaannya adalah apakah sekolah-sekolah yang ditetapkan sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif telah melaksanakan pendidikan inklusif secara memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sekolah penyelenggara pendidikan inklusif sudah mengimplementasikan layanan pendidikan inklusif secara baik. Partisipan dalam penelitian ini adalah 53 Sekolah Dasar (SD) di Kota Tangerang yang telah ditetapkan sebagai penyelenggara pendidikan inklusif. Penelitian ini adalah penelitian survei dengan pengumpulan data melalui kuesiner, yang menyediakan jawab ‘ya’ dan ‘tidak’ untuk setiap butirnya. Jawaban ‘ya’ menunjukkan kondisi implementasi pendidikan inklusif yang baik dan sebaliknya. Kuesioner memuat 40 butir pertanyaan yang terbagi ke dalam 6 aspek implementasi pendidikan inklusif yaitu: (1) Kesiswaan (2) Tenaga Pendidik (3) Kurikulum (4) Sarana dan prasarana (5) Keuangan dan (6) Lingkungan. Hasil penelitian menunjukan bahwa 35.85% (19 sekolah) berada dalam kategori sangat baik, 62.26% (33 sekolah) berada dalam kategori baik, 1.89% (1 sekolah) berada dalam kategori cukup dan tidak ada sekolah yang berada dalam kategori kurang dan sangat kurang dalam pelaksanaan pendidikan inklusif. Dilihat dari aspek pelaksanaan pendidikan inklusif, hasil penelitian menunjukkan ada dua aspek yang tingkat implementasinya berada di bawah 60% yaitu sarana dan prasarana (49.3%) dan aspek keuangan (51.8%). Dilihat dari indikator implementasi pendidikan inklusif, terdapat 6 butir yang implementasinya berada di bawah 50%, yaitu: kepemilikan guiding blocks (7.5%), kepemilikan toilet khusus (49.1%), kepemilikan simbol braille (32%), kepemilikan guru pendamping (shadow teacher) (24.5%), dukungan dana dari pemerintah pusat (37.7%), dan dukungan dana dari lembaga non pemerintah (9.4%). Pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga pihak sekolah perlu terus bekerja secara intens dan sistematik untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan inklusif, terutama pada aspek-aspek implementasi inklusif yang belum optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus.

Implementations of Inclusive Education Services in Elementary Schools in the Eastern Region of Tangerang City

(2025)

DINDA APRILIA

Abstract

Basic Education Data in 2022 stated that 40,928 schools have implemented inclusive education. This proves the government's commitment to realizing open and inclusive education for all. The question is whether schools designated as inclusive education providers have implemented inclusive education adequately. This study aimed to determine whether inclusive education provider schools have successfully implemented inclusive education services. Participants in this study were 53 Elementary Schools (SD) in Tangerang City that have been designated as inclusive education providers. This was survey research with data collected through a questionnaire, which provided 'yes' and 'no' answers for each item. A 'yes' answer indicates a good condition of inclusive education implementation and vice versa. The questionnaire consisted of 40 items divided into 6 aspects of inclusive education implementation, namely: (1) Students (2) Educators (3) Curriculum (4) Facilities and infrastructure (5) Finance and (6) Environment. The research results showed that 35.85% (19 schools) were in the very good category, 62.26% (33 schools) were in the good category, 1.89% (1 school) was in the sufficient category, and no schools were in the less and very less categories in the implementation of inclusive education. In terms of the implementation aspects of inclusive education, the results showed that there were two aspects with an implementation level below 60%, namely facilities and infrastructure (49.3%) and financial aspects (51.8%). In terms of inclusive education implementation indicators, there were 6 items with an implementation level below 50%, namely: ownership of guiding blocks (7.5%), ownership of special toilets (49.1%), ownership of Braille symbols (32%), ownership of shadow teachers (24.5%), financial support from the central government (37.7%), and financial support from non-governmental organizations (9.4%). The central government, local government, and schools need to continue working intensively and systematically to improve the quality of inclusive education implementation, especially in aspects of inclusive implementation that have not been optimal.

Keywords: Implementation, Inclusive Education, Children with Special Needs.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Dinda Aprilia
No. Registrasi : 1102620011
Program Studi : Pendidikan Khusus

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Implementasi Layanan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Wilayah Kota Tangerang (Penelitian Survei di Sekolah dasar Wilayah Kota Tangerang)**" adalah:

1. dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Januari – Oktober 2024
2. bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 11 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,



Dinda Aprilia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda Aprilia
NIM : 1102620011
Fakultas/Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Khusus
Alamat email : dindaprilia36@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Layanan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Wilayah Kota Tangerang (Penelitian Survei di Sekolah Dasar Wilayah Kota Tangerang)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta , 27

Penulis

(Dinda Aprilia)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjangkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Bapak Dr. Aip Badrujaman, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kedua, kepada Bapak Karta Sasmita, M.Psi.,Ph.D, Bapak Dr. Cecep Kustadi, M.Pd dan Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. M.Pd selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Ketiga, kepada Bapak Prof. Dr. Asep Supena, M.Psi, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Indina Tarjiah, M.Psi selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Keempat, kepada Bapak Dr.Indra Jaya, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Khusus, serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Khusus yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmu bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Kelima, kepada Kepala Sekolah Dasar penyelenggarा pendidikan inklusif Kota Tangerang yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian di sekolah.

Terakhir kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus angkatan 2020, serta secara khusus kepada orang tua tercinta dan saudara-saudara peneliti yang dengan penuh kesabaran selalu mendoakan dan mendukung hingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi civitas akademika Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih.

Jakarta, 7 Oktober 2024

Peneliti

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Jangan bergantung pada peruntungan
 Senang dan tidak senang hidupmu
 Tergantung pada kerja kerasmu
 Beri hati pada kerja kerasmu
 Karya – karyamu”*

(Tulus – Mahakarya)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada :

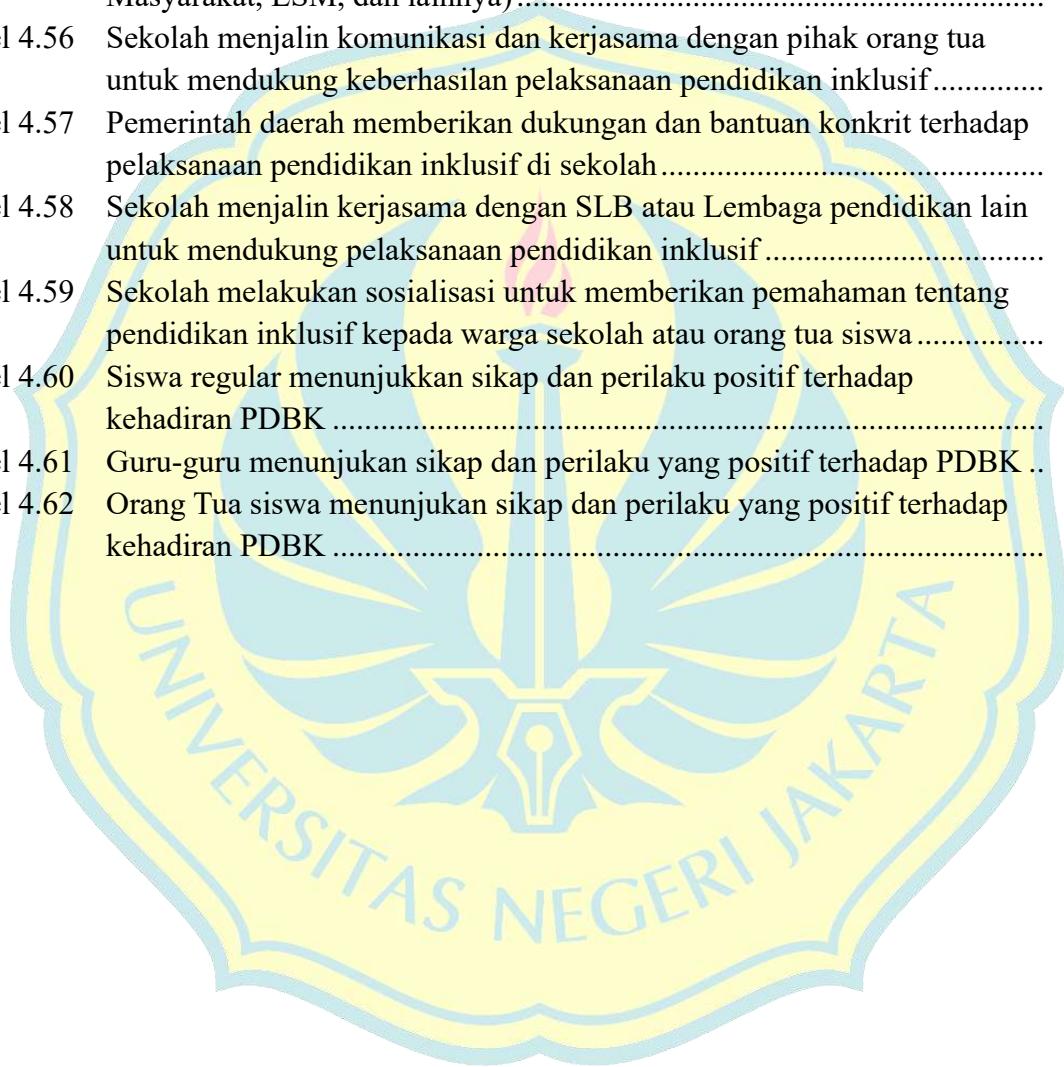
1. Kedua orang tua penulis, Bapak Suhanda dan Ibu Widiastuti. Dua orang yang sangat berharga bagi penulis, yang tanpa lelah selalu melangitkan doa-doa kepada penulis, memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan moril maupun materil yang tak terhingga. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita.
2. Kedua dosen pembimbing penulis yaitu Prof. Dr. Asep Supena, M.Psi dan Dr. Indina Tarjiah, M.Pd. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Kepada seluruh dosen program studi pendidikan khusus yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
4. Adik tercinta Anandra Dandi Anugrah yang sedang berjuang dengan perkuliahan. Terimakasih sudah memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa.

DAFTAR ISI

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang.....	1
B Identifikasi Masalah	4
C Pembatasan Masalah.....	4
D Perumusan Masalah.....	4
E Tujuan Umum Penelitian.....	4
F Kegunaan Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A Pendidikan Inklusif.....	7
1. Pengertian Pendidikan Inklusif	7
2. Tujuan Pendidikan Inklusif	10
3. Landasan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.....	10
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Inklusif	11
5. Kriteria Sekolah Inklusif	13
B Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar.....	14
1. Pengertian Implementasi	14
2. Komponen Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar	15
C Hasil Penelitian yang Relevan	30
D Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35

Tabel 4.31	Memiliki guru pembimbing khusus (GPK).....	80
Tabel 4.32	GPK yang mengajar di sekolah adalah lulusan S1 Pendidikan Khusus/Pendidikan Luar Biasa	81
Tabel 4.33	Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus	82
Tabel 4.34	Guru menguasai keterampilan minimal terkait dengan program khusus (Braille, Bahasa Isyarat, dan lainnya)	83
Tabel 4.35	Melakukan modifikasi kurikulum sehingga sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	84
Tabel 4.36	Guru membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	85
Tabel 4.37	Guru merancang atau menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	86
Tabel 4.38	Guru mengikutsertakan peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran	87
Tabel 4.39	Guru merancang atau menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	88
Tabel 4.40	Guru mampu berkomunikasi dengan secara efektif dengan peserta didik berkebutuhan khusus	89
Tabel 4.41	Guru melakukan modifikasi penilaian agar sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus	90
Tabel 4.42	Sekolah membuat atau menyediakan raport khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus	91
Tabel 4.43	Saat mengajar, guru menempatkan PDBK didekatnya agar lebih mudah memberi bantuan	92
Tabel 4.44	Penataan ruang kelas inklusif disesuaikan dengan kebutuhan PDBK	93
Tabel 4.45	Guru pendamping (shadow teacher) hadir di kelas untuk membantu guru saat mengajar	94
Tabel 4.46	Sekolah memiliki guiding blocks/garis kuning untuk memudahkan PDBK melakukan mobilitas di sekolah	95
Tabel 4.47	Sekolah memiliki ramp/bidang miring untuk memudahkan peserta didik berkebutuhan khusus melakukan mobilitas di sekolah	96
Tabel 4.48	Sekolah memiliki toilet yang cocok dengan kebutuhan PDBK	97
Tabel 4.49	Sekolah memiliki ruang sumber (resource room) untuk memberikan layanan PDBK	98
Tabel 4.50	Tersedia simbol-simbol (tulisan) braille pada tempat atau ruangan di sekolah	99
Tabel 4.51	Sekolah memiliki peralatan khusus yang sesuai dengan kebutuhan PDBK (seperti reglet, tongkat, miniature benda, kartu benda, kartu kalimat, kartu kata, puzzle, balok bilangan, papan angka, dan lainnya)	100
Tabel 4.52	Sekolah memperoleh dana dari pemerintah pusat (kemendikbud) untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif	101

Tabel 4.53	Sekolah memperoleh pendanaan khusus dari pemerintah provinsi/kota untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif	102
Tabel 4.54	Sekolah menyediakan pendanaan khusus untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif.....	103
Tabel 4.55	Sekolah mendapatkan dukungan dana dari pihak/Lembaga non pemerintah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif (misalnya Masyarakat, LSM, dan lainnya)	104
Tabel 4.56	Sekolah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak orang tua untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusif	105
Tabel 4.57	Pemerintah daerah memberikan dukungan dan bantuan konkret terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah	106
Tabel 4.58	Sekolah menjalin kerjasama dengan SLB atau Lembaga pendidikan lain untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif	107
Tabel 4.59	Sekolah melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan inklusif kepada warga sekolah atau orang tua siswa	108
Tabel 4.60	Siswa regular menunjukkan sikap dan perilaku positif terhadap kehadiran PDBK	109
Tabel 4.61	Guru-guru menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap PDBK ..	110
Tabel 4.62	Orang Tua siswa menunjukkan sikap dan perilaku yang positif terhadap kehadiran PDBK	111



Intelligentia - Dignitas

Diagram 4.31	Guru pendamping (shadow teacher) hadir di kelas untuk membantu guru saat mengajar	95
Diagram 4.32	Sekolah memiliki guiding blocks/garis kuning untuk memudahkan PDBK dalam melakukan mobilitas di sekolah	96
Diagram 4.33	Sekolah memiliki ramp/bidang miring untuk memudahkan PDBK melakukan mobilitas di sekolah.....	97
Diagram 4.34	Sekolah memiliki toilet yang cocok dengan kebutuhan PDBK.....	98
Diagram 4.35	Sekolah memiliki ruang sumber (resource room)untuk memberikan layanan peserta didik berkebutuhan khusus.....	99
Diagram 4.36	tersedia simbol-simbol (tulisan) braille pada tempat atau ruangan di sekolah	100
Diagram 4.37	Sekolah memiliki peralatan khusus yang sesuai dengan kebutuhan PDBK (seperti reglet, tongkat, miniatur benda, kartu kata, kartu kalimat, puzzle,balok bilangan, papan angka, dan lainnya)	101
Diagram 4.38	Sekolah memperoleh dana dari pemerintah pusat (kemendikbud) untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif.....	102
Diagram 4.39	Sekolah memperoleh dana khusus dari pemerintah Provinsi/Kota untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif.....	103
Diagram 4.40	Sekolah menyediakan pendanaan khusus untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif.....	104
Diagram 4.41	Sekolah mendapatkan dukungan dana dari pihak/lembaga non pemerintah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusif	105
Diagram 4.42	Sekolah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pihak orang tua untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusif.....	106
Diagram 4.43	Pemerintah daerah memberikan dukungan dan bantuan konkrit terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah.....	107
Diagram 4.44	Pemerintah daerah memberikan dukungan dan bantuan konkrit terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif	108
Diagram 4.45	Sekolah melakukan sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang pendidikan inklusif kepada warga sekolah atau orang tua siswa	109
Diagram 4.46	Siswa reguler menunjukkan sikap dan perilaku positif terhadap peserta didik berkebutuhan khusus	110
Diagram 4.47	Guru-guru menunjukkan sikap dan perilaku positif terhadap peserta didik berkebutuhan khusus	111
Diagram 4.48	Orang tua siswa menunjukkan sikap dan dukungan yang positif terhadap kehadiran PDBK	112

Intelligentia - Dignitas

A	Tujuan Khusus Penelitian	35
B	Tempat dan waktu penelitian	35
C	Metode Penelitian	38
D	Populasi dan Sampel.....	38
	1. Populasi.....	38
	2. Sampel.....	38
E	Teknik Pengumpulan Data	38
	1. Definisi Konseptual.....	39
	2. Definisi Operasional.....	39
	3. Kisi-kisi Instrumen	41
	4. Validasi instrumen.....	41
	a. Pengujian Validitas	41
	b. Pengujian Reliabilitas	41
F	Teknik Analisis Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A	Deskripsi dan Analisis Data	43
B	Pembahasan	112
C	Keterbatasan Penelitian	113
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	114
A	Kesimpulan.....	114
B	Implikasi	116
C	Saran	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	118	
DAFTAR PUSTAKA.....	119	
LAMPIRAN.....	121	

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh Modifikasi Proses	22
Tabel 2.2	Contoh Modifikasi Evaluasi.....	25
Tabel 3.1	Daftar Sekolah Inklusif wilayah Kota Tangerang	35
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen.....	40
Tabel 3.3	Tingkat Ketercapaian Implementasi Layanan Pendidikan.....	42
Tabel 4.1	Tabel deskripsi data secara keseluruhan.....	43
Tabel 4.2	Tabel rentang skor keseluruhan.....	44
Tabel 4.3	Urutan tingkat capaian pelaksanaan pendidikan inklusif.....	44
Tabel 4.4	Butir Pernyataan Aspek Kesiswaan	47
Tabel 4.5	Urutan Sekolah Berdasarkan Aspek Kesiswaan	50
Tabel 4.6	Frekuensi Sekolah Berdasarkan Aspek Kesiswaan	51
Tabel 4.7	Butir Pernyataan Aspek Tenaga Pendidik	51
Tabel 4.8	Urutan Sekolah berdasarkan Aspek Tenaga Pendidik.....	51
Tabel 4.9	Frekuensi Sekolah Berdasarkan Aspek Tenaga Pendidik	54
Tabel 4.10	Butir Pernyataan Aspek Kurikulum	54
Tabel 4.11	Urutan Sekolah Berdasarkan Aspek Kurikulum	56
Tabel 4.12	Frekuensi Sekolah Aspek Kurikulum.....	58
Tabel 4.13	Butir Pernyataan Aspek Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel 4.14	Urutan Sekolah Berdasarkan Aspek Sarana dan Prasarana.....	59
Tabel 4.15	Frekuensi Sekolah Aspek Sarana dan Prasarana.....	62
Tabel 4.16	Butir Pernyataan Aspek Keuangan.....	63
Tabel 4.17	Urutan Sekolah Berdasarkan Aspek Keuangan.....	63
Tabel 4.18	Frekuensi Sekolah Berdasarkan Aspek Keuangan	66
Tabel 4.19	Butir Pernyataan Aspek Lingkungan	66
Tabel 4.20	Urutan Sekolah Berdasarkan Aspek Lingkungan	67
Tabel 4.21	Frekuensi Sekolah Berdasarkan Aspek Lingkungan.....	69
Tabel 4.22	Urutan Butir Pernyataan	70
Tabel 4.23	Menerima Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	73
Tabel 4.24	Melakukan seleksi penerimaan siswa baru secara khusus untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	73
Tabel 4.25	Bekerja sama dengan tenaga ahli dalam melakukan asesmen Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	74
Tabel 4.26	Melakukan Klasisifikasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.....	75
Tabel 4.27	Melakukan Identifikasi dan Asesmen Kepada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus	76
Tabel 4.28	Sekolah Melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil asesmen.....	77
Tabel 4.29	Guru – guru umum(regular) yang mengajar di Sekolah memiliki pemahaman dan keterampilan dasar untuk mengajar PDBK.....	78
Tabel 4.30	Guru – guru umum (regular) yang mengajar di sekolah memperoleh pelatihan tentang pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.....	79

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Frekuensi sebaran skor.....	46
Diagram 4.2	Persentase Implementasi layanan pendidikan inklusif di SD Kota Tangerang.....	47
Diagram 4.3	Persentase sekolah berdasarkan kategori aspek kesiswaan	50
Diagram 4.4	Persentase sekolah berdasarkan kategori aspek tenaga pendidik	54
Diagram 4.5	Persentase sekolah berdasarkan kategori aspek kurikulum	58
Diagram 4.6	Persentase sekolah berdasarkan kategori aspek sarana dan prasarana..	62
Diagram 4.7	Persentase sekolah berdasarkan kategori aspek keuangan.....	66
Diagram 4.8	Persentase sekolah berdasarkan kategori aspek lingkungan.....	69
Diagram 4.9	Menerima peserta didik berkebutuhan khusus.....	73
Diagram 4.10	Melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru secara khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus	74
Diagram 4.11	Bekerja sama dengan tenaga ahli dalam melakukan asesmen	75
Diagram 4.12	Melakukan klasifikasi kemampuan PDBK	76
Diagram 4.13	Melakukan identifikasi dan asesmen kepada PDBK	77
Diagram 4.14	Sekolah melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil asemen.....	78
Diagram 4.15	Guru-guru umum (reguler) yang mengajar di sekolah memiliki pemahaman dan keterampilan dasar untuk mengajar PDBK	79
Diagram 4.16	Guru-guru umum (reguler) yang mengajar di sekolah memperoleh pelatihan tentang pendidikan anak berkebutuhan khusus.....	80
Diagram 4.17	Memiliki guru pembimbing khusus (GPK)	81
Diagram 4.18	GPK yang mengajar di sekolah adalah lulusan S1 Pendidikan Khusus/Pendidikan Luar Biasa	82
Diagram 4.19	Guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang karakteristik PDBK	83
Diagram 4.20	Guru menguasai keterampilan minimal terkait dengan program khusus (Braille, orientasi mobilitas, bahasa isyarat, dan lainnya.....	84
Diagram 4.21	Melakukan modifikasi kurikulum sehingga sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan PDBK.....	85
Diagram 4.22	Guru membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan PDBK.....	86
Diagram 4.23	Guru merancang atau menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan PDBK	87
Diagram 4.24	Guru mengikutsertakan peserta didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran	88
Diagram 4.25	Guru merancang atau menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik atau kebutuhan PDBK	89
Diagram 4.26	Guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan PDBK	90
Diagram 4.27	Guru melakukan modifikasi penilaian agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan PDBK	91
Diagram 4.28	Sekolah membuat atau menyediakan buku raport khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus	92
Diagram 4.29	Saat mengajar, guru menempatkan peserta didik berkebutuhan khusus didekatnya agar lebih mudah memberi bantuan	93
Diagram 4.30	Penataan ruang kelas inklusif disesuaikan dengan kebutuhan PDBK ..	94